

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku seksual pranikah mahasiswa penggemar film porno yang tinggal ditempat kost yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang terdapat dalam ajaran agama dan norma sosial masyarakat. Bentuk perilaku seksual pranikah yang dilakukan beragam yakni berciuman, meraba, hingga melakukannhubungan intim (hubungan suami istri).

Terjadinya perilaku seksual pranikah disebabkan oleh faktor keluarga, seperti kurangnya perhatian dan kontrol dari keluarga. Lingkungan masyarakat sekitar, seperti adanya jarak ruma yang jauh antara tempat tinggal (kost) dan tempat tinggal ibu kost atau warga sekitar, kurangnya rasa toleransi dan saling peduli satu sama lain. Dan lingkungan teman sebaya seperti adanya ajakan untuk mengunjungi tempat hiburan plus-plus, bercerita mengenai hal-hal yang berbau pornografi. Dampak yang di timbulkan oleh perilaku seksual pranikah yaitu perasaan/pikiran yang tidak tentu seperti takut akan ketahuan warga sekitar mengenai hubungan seksual pranikah yang dilakukan, merasa cemas terhadap penyakit kelamin yang berbahaya serta menular dari hubungan seksual pranikah, dan juga dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan sehingga terjadinya aborsi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas maka dalam penelitian ini penulis ingin memberikan sedikit saran dalam hal menanggulangi perilaku seksual pranikah yang sering terjadi pada anak atau dewasa;

a. Saran bagi Mahasiswa :

Mahasiswa hendaknya lebih bisa membedakan teman yang mengajak kebaikan dan keburukan, seharusnya seseorang dikenalkan dengan hal yang lebih baik, dan lebih berfikir

positif, isilah waktu luang dengan hal yang lebih bermanfaat, sehingga tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

b. Saran bagi Orang Tua

Bagi kedua orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian, kasih sayang dan rasa aman bagi anak-anak, karena masa dewasa awal masih sangat membutuhkan dorongan dan kasih sayang dari orang tua. Selain itu sebagai orang tua sebaiknya lebih mengenal perilaku dan kepribadian anak yang sudah menyimpang kearah seks bebas sehingga dapat melakukan perhatian lebih kepada anak-anaknya.

c. Saran bagi Pengelola Kost-kostan

Bagi pengelola kost-kostan hendaknya lebih memperhatikan desain kostan, memperhatikan warga kost serta menerapkan peraturan-peraturan yang dapat mencegah terjadinya seks bebas di kost-kostan.

d. Saran bagi Universitas

Sebaiknya universitas lebih mengetahui kondisi pergaulan mahasiswa di lingkungan sekitar universitas, sehingga dapat memberikan rekomendasi kost-kostan yang baik kepada mahasiswa baru maupun mahasiswa lama.

e. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Suatu penelitian bukanlah hasil sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena tanpa di dukung oleh penelitian-penelitian lainnya. Begitu juga dengan penelitian ini masih dikatakan jauh dari sempurna. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak tentang perilaku seksual pranikah mahasiswa penggemar film porno yang tinggal di tempat kost dengan metode lain seperti metode kuantitatif. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan subjek yang berbeda dengan jumlah subjek yang lebih banyak.